

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah mengungkap hakikat dan pemecahannya dengan Metode Ilmiah. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan Penelitian harus dikerjakan dengan mengikuti Metode yang benar. Adapun Penelitian yang penulis gunakan dalam meneliti Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Pada Transaksi Jual Beli *Online* Dengan Sistem *Pre Order* (Po) Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (Studi Kasus Toko *Online* Bes.Tbrandid Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk) yaitu menggunakan Penelitian Kualitatif yaitu Penelitian yang berasal dari Data, memanfaatkan Teori yang ada sebagai bahan penjabar, dan berakhir dengan suatu Teori (menekankan makna dan nilai terkait)¹ Sedangkan Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyeledikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dengan lengkap serta terperinci.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan secara optimal sangatlah penting dalam suatu penelitian. Karena peneliti merupakan alat sebagai pengumpul data yang diperlukan. Selain itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna.³

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati dan wawancara mendalam, peneliti bertindak

¹ NoorJuliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana. 2011), 34.

² zwarSyadudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*), yang berarti peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Toko *Online* Bes.Tbrandid Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, Peneliti menjadikan Toko ini sebagai lokasi pengambilan data dari objek dalam penelitian ini.

Adapun alasan pengambilan lokasi objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian merupakan usaha bisnis baju *Online* yang menerapkan sistem *Pre Order* yang ada di wilayah Nganjuk.
2. Adanya permasalahan tentang pembatalan sepihak oleh konsumen secara tiba-tiba, sehingga bisa merugikan pihak penjual.
3. Penelitian tentang Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Pada Transaksi Jual Beli *Online* Dengan Sistem *Pre Order* (Po) Ditinjau Dari Fiqh Muamalah ini sangat diperlukan, karena agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat, terutama para penjual maupun pembeli *Online Shop*.

D. Sumber Data

Adapun Sumber data merupakan suatu dasar dalam penelitian guna memperoleh data yang di inginkan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini

⁴ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

terdiri dari dua sumber, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Data primer di dapat dari wawancara kepada pemilik *Online Shop Bes.Tbrandid* secara langsung dan para customer yang pernah melakukan transaksi jual beli *Online* dengan sistem *Pre Order*, kemudian membatalkan secara sepihak pesanannya di toko tersebut. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang paling penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Pada Transaksi Jual Beli *Online* Dengan Sistem *Pre Order* (Po) Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (Studi Kasus Toko *Online Bes.Tbrandid* Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk)

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden peneliti dilapangan.⁵ Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶ Pada penelitian kali ini penulis akan mengambil narasumber dari pemilik *Online Shop* secara langsung dan para customer yang pernah pesan kemudian membatalkan pesanan secara sepihak dengan sistem *Pre Order* di toko *Online* tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis dengan yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau menyajikan akuntan.⁷

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, studi pustaka dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikan kedalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan

⁵ Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Aditya Bakti, 2004), 86.

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan*, 227.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yaitu data *reduction* (reduksi data atau penyederhanaan data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasar pemahaman yang telah didapatkan⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *Kredibilitas, transferabilitas, dependability, Konfirmability*¹⁰

Adapun perincian teknik tersebut ialah:

a. Kredibilitas

Kriteria ini untuk membuktikan bahwa proses praktik Pembatalan Sepihak Oleh Konsumen Pada Transaksi Jual Beli *Online* Dengan Sistem *Pre Order* (Po) Ditinjau Dari Hukum Islam di Toko *Online* Bes.Tbrandid Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk oleh para pihak dilapangan memang mengandung nilai kebenaran (*truth velue*). Guna mencari seberapa besar kepercayaan ini terwujud, maka akan ditempuh sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Upaya ini dilakukan dengan kembalinya peneliti kelapangan yang kemudian dilakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data apabila setelah dicek kembali dan hasilnya benar serta tidak ada perubahan, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Guna menemukan kondisi yang sesuai dengan permasalahan dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci. Beberapa ketekunan yang dapat dilakukan peneliti yakni meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti kembali data (wawancara, observasi,

¹⁰ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 83.

studi pustaka), mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara detail.

3. Triangulasi

Dalam pandangan Lexy, J. Moeliono triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.

4. Keteralihan (*Transferabilitas*)

Keteralihan ini merupakan harapan penulis bagi pembaca supaya dapat memahami isi dari laporan penelitian ini dengan utuh. Dimana suatu pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh pembaca.

5. Ketergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan bertujuan untuk membuktikan hasil dari peneliti ini memang besar mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, analisa temuan maupun dalam menyusun laporan dari penelitian¹¹

6. Kepastian (*Konfirmability*)

Kepastian ini terfokus pada pengulangan kualitas dan kepastian hasil dari peneliti. Pengulangan ini dilakukan dengan pengulangan kebergantungan. Pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan:¹²

a. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal

b. Tahapan pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data. Yakni dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data, pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

¹² Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),